

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan dalam pembelajaran sangat penting, karena akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan pendekatan *saintifik*. Dengan pendekatan ini proses pembelajaran diharapkan berjalan dengan aktif dan menyenangkan serta berpusat pada siswa. Kelemahan kurikulum KTSP dan kurikulum sebelumnya adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan belum secara jelas diurai. Bahkan cenderung dipersepsi menjadi *kognitif, afektif, dan psikomotorik* saja serta tidak digunakan memandu materi. Selain itu guru lebih cenderung mengajarkan pada dominan pengetahuan, penilain dominan menggunakan tes, dan rapor cenderung hanya melaporkan kompetensi bidang pengetahuan. Diperlukan strategi pendekatan lain untuk menanggulangi kelemahan tersebut, salah satunya adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan konsep dasar bagian dari pendekatan *pedagogis* yang melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik metode ilmiah. Harapannya adalah dapat melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan mempunyai keseimbangan antara akhlak (*soft skills*), pengetahuan dan kecakapan (*hard skills*) melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa kurikulum 2013 juga mengamanatkan untuk mendorong peserta didik agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Dengan demikian idealnya dengan pendekatan ini proses pembelajaran harus berpusat kepada siswa, yang aktif itu peserta didik bukan guru, dan salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang tertua dan pertama berdiri pada tahun 1958 di Kota Dumai dengan latar belakang kehidupan para nelayan yang dominan bermukim di tepi pantai/laut yang mata pencarian pada umumnya adalah sebagai Nelayan. Kedua sekolah ini sudah menerapkan dan melaksanakan kurikulum 2013, serta dalam proses belajar mengajar guru aqidah akhlak sudah melaksanakan pendekatan saintifik. Berangkat dari konsep tersebut, penulis melakukan observasi ke sekolah swasta yaitu Madrasah Ibtidaiyah di Kota Dumai.

Dari fenomena lapangan yang diperoleh dari hasil observasi awal tersebut penulis menemukan beberapa gejala di antaranya adalah gejala *pertama*, adanya RPP guru yang belum maksimal menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.<sup>1</sup> Gejala *kedua*, banyak peserta didik belajar pasif sehingga berdampak pada hasil belajar.<sup>2</sup> Selain itu masalah yang ditemukan peneliti pada hasil belajar yaitu peserta didik mengalami kesulitan belajar yang

<sup>1</sup>Norhayati. *Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak*. (Dumai : Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan Kota Dumai). 15 Mei 2017

<sup>2</sup>Roslinda Nst. *Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak*. (Dumai : Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah). 15 Mei 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah, yang mana hasil belajar siswa untuk mata pelajaran aqidah akhlak KKMnya adalah 80.

Selain itu, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam pada hasil ujian semester ganjil dan genap mengalami peningkatan dan penurunan dalam ketuntasan klasikal peneliti peroleh dari jumlah siswa yang remedial dari tabel berikut :

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Al-Falah dan Mi Taufiqiyah Binaan di Kota Dumai Tahun Ajaran 2016/2017**

MI Al-Falah		Remedial		MI TAUFIQIYAH BINAAN		Remedial	
Kelas	Jumlah siswa	Mid Semester	Semester	Kelas	Jumlah Siswa	Mid Semester	Semester
I	24	11	13	I	56	18	21
II	16	10	14	II	59	19	23
III	19	10	8	III	53	21	28
IV	15	8	10	IV	37	11	12
V	35	10	18	V	32	11	8

*Sumber* : Guru aqidah akhlak di MI Al-Falah Dan MI Taufiqiyah Binaan Di Kota Dumai Tahun Ajaran 2016-2017

Dari penjelasan tabel diatas bahwa masih ditemukan siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran aqidah akhlak dilihat pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah yang remedial mengalami kenaikan dari mid semester ke semester pada siswa kelas I, II, IV dan V. Sedangkan itu siswa Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan juga mengalami kenaikan dari mid semester dan ke semester pada siswa kelas I, II dan III. Dari penjelasan diatas dapat dilihat rendahnya hasil belajar disebabkan oleh adanya kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan cara belajar yang dimiliki siswa. Kenyataan ini merupakan hubungan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak yang siswa beranggapan bahwa mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran ini kurang menarik yang menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Gejala *ketiga*, masih lemahnya kemampuan siswa dalam memahami lingkungan belajarnya, banyak fokus pada aspek individual saja. Gejala *keempat*, 80% guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Gejala *kelima*, guru belum maksimal mengelola alokasi waktu dengan baik dalam pengelolaan pembelajaran dari awal sampai akhir, hal ini terlihat seringnya guru kehabisan waktu sementara materi yang dirancang sesuai RPP tidak tuntas disampaikan.<sup>3</sup> Gejala *keenam*, guru kurang terampil untuk mendorong siswa agar mau mencari atau menemukan fakta atau fenomena pada saat pembelajaran berlangsung. Gejala *ketujuh*, siswa belum semuanya menjadi aktif dalam belajar kelompok, dengan kata lain hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam belajar kelompok, sementara yang lainnya hanya menunggu hasil kerja temannya.<sup>4</sup> Gejala *kedelapan*, terkadang guru langsung ke aspek kegiatan menanya, tanpa terlebih dahulu siswa hendaknya digiring melalui pengamatan terhadap sesuatu. Gejala *Kesembilan*, guru belum optimal mendorong siswa untuk berani dan kritis mengajukan dan menjawab pertanyaan, baik pertanyaan itu dari guru maupun dari temannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan gejala tersebut, penulis sangat risau terhadap fenomena yang telah terjadi. Idealnya adalah seorang guru sudah terampil dalam mengelola

<sup>3</sup>Safrianis Nst. *Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak*. (Dumai : Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan Kota Dumai). 19 Mei 2017

<sup>4</sup>Norhayati. *Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak*. (Dumai : Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan Kota Dumai). 19 Mei 2017

<sup>5</sup>Norhayati dan Safrianis Nst. *Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak*. (Dumai : Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan Kota Dumai). 19 Mei 2017

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Karena keterampilan mengajar seorang guru tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yaitu : **“STRATEGI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SEKOTA DUMAI”**

## B. Defenisi Istilah

1. Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Ag* yang berarti memimpin.<sup>6</sup> Strategi adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.<sup>7</sup>
2. Impelementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>8</sup>
3. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang didalamnya mencakup komponen mengamati, menanya, mencoba/ menggali informasi/ eksperimen/ menalar/ mengasosiasikan/ mengelolah informasi/ menyajikan/ dan mengomunikasikan.<sup>9</sup>
4. Pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT serta merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia

<sup>6</sup>Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), hal. 8

<sup>7</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), hal. 59

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 136

<sup>9</sup>Asis Saeffudin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 45

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada mata pelajaran aqidah akhlak sebagai berikut :

1. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Penerapan pendekatan saintifik belum dilaksanakan secara maksimal.
3. Guru merasa kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak belum maksimal

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Jenis pendekatan saintifik yang digunakan dalam penelitian ini 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan;
2. Penerapan pendekatan saintifik disini pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyyah Taufiqiyah Binaan.



## **E. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan kota Dumai?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam pendekatan saintifik dalam pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan Kota Dumai?

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan yang objektif tentang strategi guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan kota Dumai.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam pendekatan saintifik dalam pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah dan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Binaan Kota Dumai.

### **b. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu kontribusi pemikiran dalam bidang untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah tentang kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di sekolah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai masukan/sumbangan pemikiran bagi organisasi atau lembaga pendidikan dalam hal kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di sekolah.
3. Secara Akademis. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Master Pendidikan Agama Islam (S2) pada di Pasca Sarjana UIN Suska Riau. Serta sebagai bahan masukan bagi pelengkap referensi maupun bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

### **G. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan disertasi ini terdiri dari lima bab, pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, di mana antara satu bab dengan lainnya memiliki korelasi yang logis dan sistematis. Adapun sistematika yang penulis susun adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang mencakup : latar belakang masalah, permasalahan ; identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teoretis tentang Pengertian strategi, Pengertian saintifik, landasan teori pembelajaran saintifik, langkah pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik, pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kurikulum 2013, defenisi pelajaran aqidah akhlak, penilaian hasil belajar, tujuan dan manfaat penilaian hasil belajar, Penelitian Relevan, Konsep Operasional.

